

ABSTRAK

Fresa Anur Widada,
NPM.16.12.0061. Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa (Studi Kasus Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Kotabaru).

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan pimpinan dinilai cukup berhasil dalam memotivasi kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Kotabaru.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep pimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Kotabaru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Kotabaru, cukup signifikan. Hal ini didukung bukti berupa; ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para aparatur Desa serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan

Kepala Desa telah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para aparatur Desa; ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan aparatur Desa telah mengambil keputusan dengan bijaksana; ada 63,64 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para aparatur Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa telah berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja aparatur Desa yang efektif.

Kesimpulan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat pada kondisi pimpinan Kepala Desa selalu memberikan pengaruh kepada aparaturnya dapat meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Kinerja Aparatur Desa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Kepala desa

sebagai pimpinan Desa harus aktif secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat dipedesaan, karena masyarakat menganggap Kepala Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu masih kurang aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di pedesaan, sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Desa tersebut. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dipedesaan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu.

Berlakunya Peraturan Daerah di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sangat mendasar¹ pada satuan unit kerja terbawah yaitu Kantor Desa dengan pimpinannya Kepala Desa serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah secara umum di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal tersebut berlaku pula pada Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Karang Bintang tersebut, yang merupakan kecamatan industri terbesar di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam masyarakat itu sendiri.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Rejo Winangun merupakan suatu organisasi pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan kepemimpinan yang tepat.

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Biant Kabupaten Tanah Bumbu terutama berkaitan dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai atau lebih dikenal dengan aparatur Desa merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok

orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Kepemimpinan kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan kepala Desa yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: "Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa". (studi kasus Kantor Rejo Winangun

Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu).

B. Permasalahan

Kepemimpinan Kepala Desa adalah sesuatu yang dominan dalam pengambilan keputusan tidak terkecuali dalam pemerintahan terkecil dari republik Indonesia yaitu Desa. Karena biasanya semua kebijakan yang dituangkan oleh seorang pimpinan yang bernama kepala Desa adalah yang dominan dan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan di suatu bermasyarakat di desa, karena sifat masyarakat pedesaan yang kebanyakan menganut sistem paternalistik.

Karena disamping dalam pemilihan seorang kepala Desa dipilih seorang tokoh atau yang mempunyai pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan di suatu desa, biasanya juga seorang kepala Desa dipilih dari silsilah keturunan yang

sudah mempunyai pengaruh yang begitu besar dan berakar dilingkungan masyarakatnya.

Sehingga apapun yang dilakukan oleh seroang kepala Desa dianggap hal terbaik dilingkungannya. Keberadaan organisasi pemerintahan yang terkecil inilah, nantinya kita dapat mengamati bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala Desa dalam menjalankan pemerintahan terkecil ini, dan bagaimana pula pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di lingkungan desa. Khususnya Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintant Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini berfungsi untuk membatasi studi dan mengacu pada pelaksanaan penelitian secara objektif terhadap objek penelitian. Selain itu dengan perumusan masalah yang jelas, akan memenuhi kriteria untuk

memasukkan dan mengeluarkan data yang diperoleh dari objek penelitian. Jadi berdasarkan pemikiran ini dan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa?
3. Upaya –upaya apa saja yang dilakukan Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa

Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintant Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Untuk mengetahui hambatan Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintant Kabupaten Tanah Bumbu.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintant Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak terkait, seperti kantor desa, Institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti.

1. Bagi Kantor Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepemimpinan Kepala Desa untuk

meningkatkan kinerja aparatur Desa dan dapat pula menerapkan tugas kepemimpinan pada pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan pegawai dalam memperbaiki kinerja dan produktivitas pegawai, sehingga Kepala Desa sebagai pemimpin dapat meningkatkan kinerja aparaturnya melalui peningkatan pelayanan terhadap masyarakat desa sebagaimana fungsi desa, yaitu pelayan publik.

2. Bagi pihak akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan Kepemimpinan terhadap Kinerja aparatur Desa secara lebih mendalam.

3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu

Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibu kota Tanah Bumbu ini terletak di Batulicin. Kabupaten Tanah Bumbu ini merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kotabaru dalam provinsi Kalimantan dahulu. Dan pada masa Hindia Belanda merupakan Afdeeling Pasir en de Tanah Boemboe dengan ibukota Kota Baru. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 9.442,46 km² dan berpenduduk sebanyak 290.142 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010) dengan nelayan laut sebanyak 15.961 jiwa. Motto daerah ini adalah "Sa-ijaan" (bahasa Banjar) yang

memiliki arti: *Semufakat, satu hati dan se-iya sekata.*

Secara geografis Kabupaten Tanah Bumbu terletak di antara 2°52' – 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' – 116°04' Bujur Timur. Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten dari 13(tiga belas) kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan. Tanah Bumbu memiliki luas wilayah sebesar 5.066,96 km² (506.696 ha) atau 13,50 persen dari total luas Provinsi Kalimantan Selatan.

Dengan batas wilayah, sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan langsung dengan, kotabaru dan HST
- Sebelah selatan berbatasan dengan, laut jawa;
- Sebelah timur berbatasan dengan, Kabupaten kotabaru;

- Sebelah barat berbatasan dengan, Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Banjar.

Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai 10 kecamatan, diantaranya :

- a. Angsana
- b. Batulicin
- c. Kuranji
- d. Kusan Hilir
- e. Kusan Hulu
- f. Mentewe
- g. Satui
- h. Simpang Empat
- i. Sungai Loban
- j. Karang Bintang

Kecamatan Karang Bintang mempunyai 11 Desa, yaitu :

- a. Desa Batulicin;

- b. Desa Karang Bintang;
- c. Desa Karang Rejo;
- d. Desa Madu Retno;
- e. Desa Maju Sejahtera;
- f. Desa Manunggal;
- g. Desa Pandan Sari;
- h. Desa Pematang Ulin;
- i. Desa Rejo Winangun**
- j. Desa Sela Selilau
- k. dan Desa Sumber Wangi

Dan Desa Rejo Winangun adalah objek penelitian kita

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, adalah sebagai berikut :

Kepala Desa, adalah pejabat tertinggi di kantor ini (yang disebut

sebagai pemimpin formal), yang membawahi keseluruhan, seperti:

- a. Sekretariat Desa
- b. Tata Usaha Desa
- c. Bendaharawan Desa
- d. Kaur Pemerintahan Desa
- e. Kaur Pembangunan Desa
- f. Kaur Kemasyarakatan
- g. Kepala Dusun
- h. Ketua RW
- i. Ketua RT.

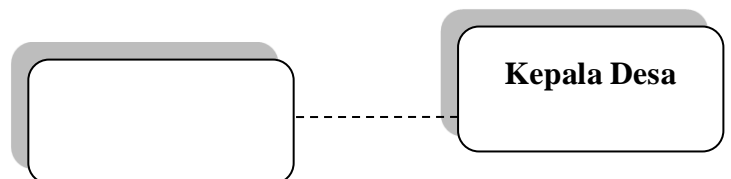
Sekretariat Desa, membawahi, seperti :

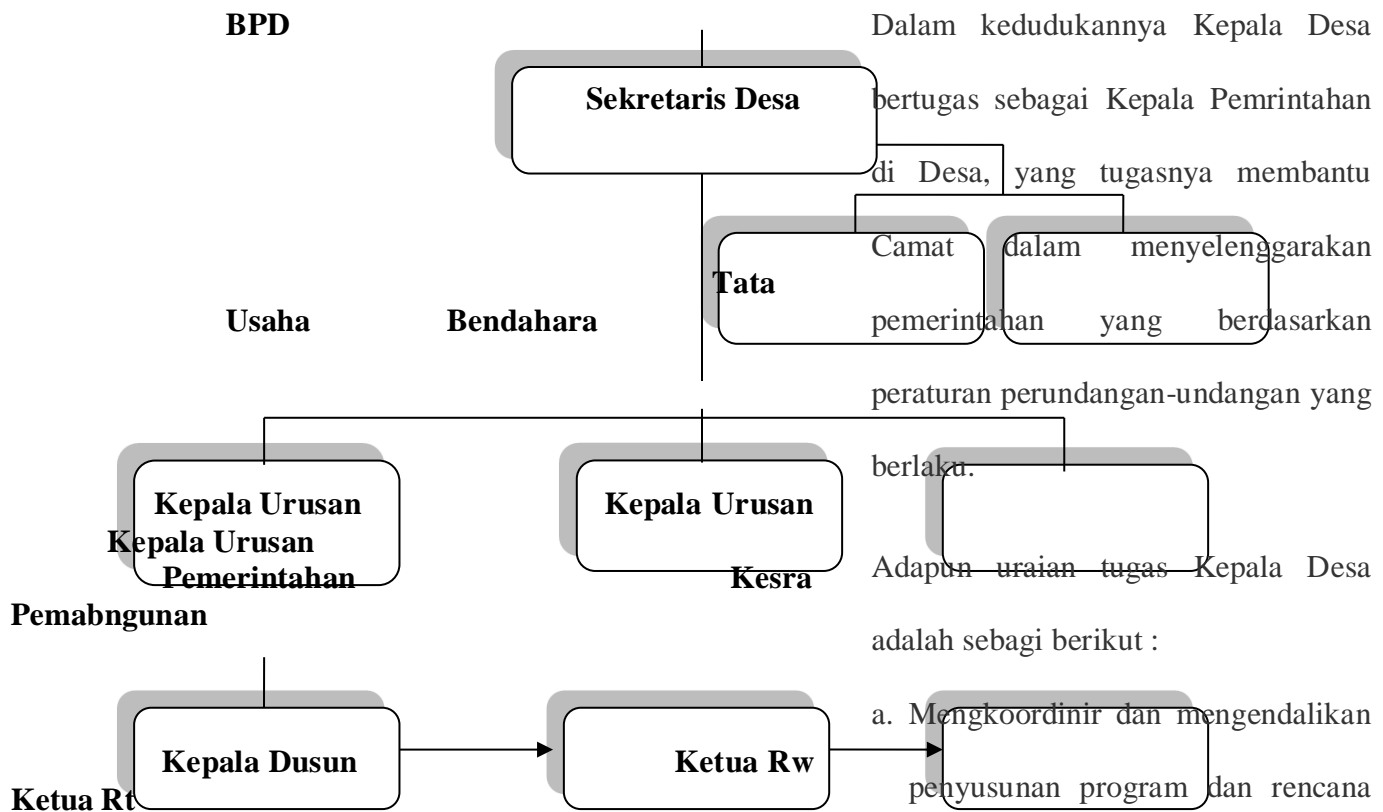
- a. Tata Usaha Desa
- b. Bendaharawan Desa

Kepala Dusun, membawahi Ketua RW

Ketua RW, membawahi Ketua RT.

Bagan I Struktur Organisasi Desa Rejo Winangun Kabupaten Tanah Bumbu





Sumber : Kantor Desa Rejo Winangun, 2019

3. Uraian Tugas

Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala Desa juga memiliki wewenang menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.

kegiatan pemberdayaan masyarakat.

- f. Mengkoordinir dan mengendalikan pembinaan dan pengembangan kesejahteraan rakyat.
- g. Mengkoordinir dan mengendalikan urusan kesekretariatan.
- h. Melakukan evaluasi penyelenggaraan tugas pada Desa.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugas.

Sekretaris Desa mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat atau aparatur di pedesaan.

Adapun uraian tugas sekretaris desa adalah sebagai berikut :

- a. Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya.

- b. Menjalankan Administrasi pemerintahan di desa.

- c. Menjalankan pembangunan.

- d. Menjalankan urusan kemasyarakatan di desa.

- e. Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa bila berhalangan.

- f. Melaksanakan urusan surat menyurat kearsipan dan pelaporan.

- g. Melaksanakan urusan keuangan.

- h. Pengorganisasian perumusan kebijakan pemerintahan desa.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kearsipan, ke administrasian, dan urusan umum.

Uraian tugas bagian ke tata usahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan penyusunan program dan rencana kerja ke tatauusahaan.

- b. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan surat menyurat dan kearsipan.

- c. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan perlengkapan rumah tangga dan pemeliharaan kantor
 - d. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan administrasi perjalanan dinas.
 - e. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan kehumasan dan keprotokolan.
 - f. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan organisasi dan tatalaksana.
 - g. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan organisasi dan tatalaksana.
 - h. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan pegawai.
 - i. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan dan peningkatan disiplin dan budaya kerja pegawai.
 - j. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan dan pendayagunaan analisis dan informasi jabatan.
 - k. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian.
 - l. Mengkoordinir dan menyiapkan penyusunan data kepegawaian.
 - m. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pada bagian umum, administrasi dan kepegawaian.
 - n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa sesuai bidang tugas.
- Bagian bendahara atau keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan penyusunan program dan keuangan.
- Uraian tugas bagian Bendahara / Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan penyusunan program dan rencana kerja pada bagian keuangan.
- b. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan perumusan rencana dan program Desa.
- c. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan penyusunan laporan akuntabilitas Desa.
- d. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pengelolaan administrasi keuangan Desa.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksana tugas pada bagian program dan keuangan.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa sesuai bidang tugas.

Kepala Urusan Pemerintahan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum

Adapun uraian tugas seksi pemerintahan adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan penyusunan program dan rencana kerja pada seksi pemerintahn.
- b. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan perencanaan dan pengembangan kegiatan pemerintahan.
- c. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan pemerintahan umum, pemerintahan desa atau kelurahan, keagrariaan dan organisasi sosial politik.
- d. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan legalisasi mengenai permasalahan pemerintahan.
- e. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pemberian rekomendasi pembuatan kartu penduduk, kartu keluarga dan akta catatan sipil.

- f. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pemberian rekomendasi untuk pembuatan surat kelakuan baik.
- g. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembentukan, penghapusan, perubahan tata batas, nama desa atau kelurahan dan pengembangannya.
- h. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan dan pemantauan pelaksanaan pencalonan dan pemilihan Kepala Desa.
- i. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pertimbangan, rekomendasi dan usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Desa.
- j. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan inventarisasi desa atau kelurahan.
- k. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan ideologi, sosial politik dan kesadaran bermasyarakat.

- l. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan pengelolaan pelayanan umum.
- m. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas pada seksi pemerintahan.
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugas.

Kepala Urusan Pembangunan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan urusan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan penyusunan program dan rencana kerja pada seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan petunjuk teknis pengelolaan

- pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan lembaga kemasyarakatan desa atau kelurahan, sarana ekonomi dan produksi, unit koperasi, sarana perhubungan, perindustrian, perdagangan, transmigrasi, ketenagakerjaan dan lingkungan hidup.
- d. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan inventarisasi dan analisis permasalahan pembangunan masyarakat desa bidang perekonomian, perkoperasian, perhubungan, perindustrian dan perdagangan, transmigrasi, ketenagakerjaan dan lingkungan hidup.
- e. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pemantauan dan evaluasi program-program pemberdayaan masyarakat dibidang perekonomian, perkoperasian, perhubungan, perindustrian, perdagangan, transmigrasi, ketenagakerjaan dan lingkungan hidup.
- f. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pemberian rekomendasi dan izin mendirikan bangunan, dan izin usaha lainnya sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
- g. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas pada seksi pemberdayaan masyarakat.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugas.
- Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas membantu Kepala Desa melaksanakan urusan kesejahteraan rakyat.
- Adapun uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan penyusunan program dan rencana kerja pada kesejahteraan rakyat.
- b. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan petunjuk teknis pengelolaan dan kesejahteraan rakyat.
- c. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan kegiatan keagamaan, kesehatan, pembangunan dan kesejahteraan sosial.
- d. Mengkoordinir dan menyiapkan bahan pemberian rekomendasi bantuan sosial dan bencana alam.
- e. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan pada seksi kesejahteraan rakyat.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai bidang tugas.

Tugas BPD (Badan Permusyawaratan Desa) antara lain :

- a. Membahas rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa
- c. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Desa
- d. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa
- e. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

4. Sarana dan Prasarana di Kantor Desa Rejo Winangun

Di samping faktor kualitas dan kuantitas pegawai, faktor sarana dan prasarana yang merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap pelaksanaan suatu pembangunan dan faktor ini sangat berkaitan pula dengan pengawasan dan pelaksanaan pembangunan.

Untuk menggambarkan masalah sarana dan prasarana pada kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Kotabaru dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Bagan. 2
Sarana dan Prasarana Kantor
Desa Rejo Winangun
Kecamatan Karang Bintang
Kabupaten Tanah Bumbu

| NO | SARANA PRASARANA | JUMLAH | KETERANGAN |
|----|--------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Meja Kerja | 6 Buah | Baik |
| 2 | Gambar Presiden | 2 Buah | Baik |
| 3 | Jam Dinding | 2 Buah | Baik |
| 4 | Kursi Kerja | 6 Buah | Baik |
| 5 | Lambang Garuda Pancasila | 1 Buah | Baik |
| 6 | Kursi Tamu | 5 Set | Baik |
| 7 | Kantor Desa Permanen | 1 Bangunan | Baik / Hibah |
| 8 | Poskades Permanen | 1 Bangunan | Baik / Hibah |
| 9 | Poskamling | 1 Bangunan Kecil | Baik / Hak Pakai |
| 10 | Buku Bacaan Desa | 5 Dus | Baik |

Sumber : Kantor Desa Rejo Winangun, 2019

B.

Pe
mb

ahasan

1. Bagaimana Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun Kabupaten Tanah Bumbu

Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat menggerakkan orang yang dipimpinnya menuju kearah kesejahteraan rakyatnya. Agar dapat menanamkan kepercayaan pada orang yang dipimpinnya dan menyadarkan bahwa mereka mampu berbuat sesuatu dengan baik. Kepemimpinan Kepala Desa harus memiliki pikiran, tenaga

dan kepribadian yang dapat memimpin bulkan kegiatan an

dalam berhubungan antar manusia lainnya. Selanjutnya menurut Yuki (1998) dalam Arahman (2008), fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan para

pegawainya untuk bekerja keras, memiliki semangat tinggi, dan memotivasi tinggi guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa adalah usaha untuk memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja pegawainya, menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien dan membawa para bawahannya kepada sasaran yang ingin di tuju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah ditetapkan bersama.

Selain itu, Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti Kepemimpinan Kepala Desa bukan terletak pada

kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dapat melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dalam wadah organisasi di pedesaan. Setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi atau hubungan antara berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai sasarannya secara efektif. Efektivitas kerja dapat didefenisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu secara benar dan sebagai kemampuan melakukan sesuatu yang tepat pada sasaran.

Jadi Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya bawahannya, organisasi tersebut akan mendapatkan keuntungan terhadap pencapaian tujuan dengan waktu yang

singkat dalam bekerja dan perolehan hasil kerja yang singkat. Apabila usaha-usaha positif tersebut untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa, maka hal itu akan memberikan nilai tambah terhadap Kepemimpinan Kepala Desa itu sendiri.

Kepala Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu wadah dari masyarakat di pedesaan. Kepala Desa adalah perangkat Desa yang selalu berhubungan dengan pemerintahan wilayah Kecamatan yang menyelenggarakan pelaksanaan tugas pemerintahan, yang bekerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Untuk mendapatkan pelayanan yang baik, aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun

Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu harus dapat bekerja seefektif mungkin dalam menjalankan tugasnya. Dengan selalu berhubungan dengan anggotanya. Namun yang sering terjadi sering sekali para pegawai perangkat Desa datang terlambat ke Kantor pada jam yang telah ditentukan, bahkan meninggalkan Kantor sebelum jam kerja berakhir. Disinilah dituntut Kepemimpinan Kepala Desa Rejo Winangun dalam mengelola para pegawainya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja lebih baik demi terwujudnya tujuan organisasi yang diinginkan.

Berkaitan dengan analisis diatas bagaimana tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa dalam organisasi pemerintahan Desa, Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawainya di Kantor

Rejo Winangun Kecamatan Karang
 Bintang Kabupaten Tanah Bumbu,
 ditemukan beberapa informasi penting
 yang dapat dibahas dalam skripsi ini.

Setelah diobservasi kemudian
 dilakukan penelitian pembahasan
 dengan membandingkan antara data
 yang didapat dilapangan dengan data
 empiris dari hasil wawancara yang

didapat dilapangan untuk selanjutnya
 dianalisa secara cermat sesuai dengan
 jumlah sampel yang telah ditetapkan
 maka data primer yang berhasil
 terkumpul dari responden dilapangan
 sebanyak 11 orang responden yang
 diharapkan dapat menjawab segala
 permasalahan yang ada di Kantor Desa
 Rejo Winangun tersebut.

Analisa selanjutnya dari jawaban
 responden tersebut, ditabulasi dan
 kemudian dianalisis yang hasilnya
 dapat dijelaskan pada tabel dibawah
 ini.

Tabel. 1
 Kepemimpinan Kepala Desa dalam
 memberikan panduan kerja
 kepada para pegawainya,serta
 menjadwalkan pekerjaan

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Baik | 7 | 63,64 |
| Baik | 2 | 18,18 |
| Tidak Baik | 2 | 18,18 |
| Sangat Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 1 tersebut diatas, yang
 menanyakan mengenai kepemimpinan
 Kepala Desa dalam memberikan
 panduan kerja kepada para
 pegawainya, serta menjadwalkan
 pekerjaannya terlihat ada 63,64 %
 responden yang menyatakan sangat
 baik, ada 18,18 % yang menyatakan
 baik, dan ada 18,18 % yang
 menyatakan tidak baik.

Ini berarti ada 63,64 %
 responden yang sangat membenarkan
 bahwa kepemimpinan Kepala Desa

telah memberikan panduan kerja kepada para pegawainya, serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Kemudian yang 18,18 % responden menyatakan kebenarannya bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawainya.

Dan yang menyatakan ketidakbenarannya ada 18,18 % responden bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawainya.

Dari analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 63,64 % atau lebih dari 60 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa di Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, telah

memberikan panduan kerja yang baik kepada para pegawainya.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Tabel. 2

Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Peduli | 8 | 72,73 |
| Peduli | 1 | 9,09 |
| Tidak Peduli | 2 | 18,18 |
| Sangat Tidak Peduli | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 2 tersebut di atas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya, terlihat ada 72,73 % responden yang

menyatakan sangat peduli, ada 9,09 % yang menyatakan peduli, dan ada 18,18 % yang menyatakan tidak peduli.

Ini berarti ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Kemudian yang 9,09 % responden menyatakan membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Dan yang menyatakan ketidakbenarannya ada 18,18 % responden bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 70 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Tabel. 3
Kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|------------------------|----|------------|
| Sangat Bijaksana | 9 | 81,82 |
| Bijaksana | 1 | 9,09 |
| Tidak Bijaksana | 1 | 9,09 |
| Sangat Tidak Bijaksana | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 3 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan, terlihat ada 81,82 % responden yang menyatakan sangat bijaksana, ada 9,09 % yang menyatakan bijaksana, dan ada 9,09 % yang menyatakan tidak bijaksana.

Ini berarti ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan sangat bijaksana.

Kemudian yang 9,09 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka

pada saat mengambil keputusan bijaksana.

Dan yang menyatakan ketidakbenarannya ada 9,09 % responden bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 80 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan, sangat bijaksana.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk

berprestasi dalam melayani masyarakat.

Tabel. 4

Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Peduli | 7 | 63,64 |
| Peduli | 3 | 27,27 |
| Tidak Peduli | 1 | 9,09 |
| Sangat Tidak Peduli | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 4 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat, terlihat ada 63,64 % responden yang menyatakan sangat peduli, ada 27,27 % yang menyatakan peduli, dan ada 9,09 % yang menyatakan tidak peduli.

Ini berarti ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa

dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat, pimpinan Kepala Desa sangat peduli.

Kemudian yang 27,27 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat, Kepala Desa peduli.

Dan yang menyatakan ketidakbenarannya ada 9,09 % responden bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat dianggap tidak peduli.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 60 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam

melayani masyarakat, dianggap sangat peduli.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif.

Tabel. 5

Kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Baik | 6 | 54,55 |
| Baik | 2 | 18,18 |
| Tidak Baik | 2 | 18,18 |
| Sangat Tidak Baik | 1 | 9,09 |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 5 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif,

terlihat ada 54,55 % responden yang menyatakan sangat baik, ada 18,18 % yang menyatakan baik, ada 18,18 % yang menyatakan tidak baik, dan ada 9,09 % responden yang menyatakan sangat tidak baik.

Ini berarti ada 54,55 % responden yang sangat membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap sangat baik.

Kemudian yang 18,18 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap baik.

Selanjutnya ada 18,18 % responden yang membenarkan bahwa

kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap tidak baik.

Dan kemudian ada 9,09 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap sangat tidak baik.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 50 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap sangat baik oleh responden.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya.

Tabel. 6

Kepemimpinan Kepada Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Adil | - | - |
| Adil | 5 | 45,46 |
| Tidak Adil | 4 | 36,36 |
| Sangat Tidak Adil | 2 | 18,18 |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 6 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya, terlihat ada 45,46 % responden yang menyatakan adil, ada 36,36 % yang menyatakan tidak adil,

dan ada 18,18 % responden yang menyatakan sangat tidak adil.

Ini berarti ada 45,46 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya, dirasakan pegawai adil.

Kemudian yang 36,36 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya, dirasakan pegawai tidak adil.

Dan kemudian ada 18,18 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya, dirasakan pegawai sangat tidak adil.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni kurang dari 50 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya, dirasakan adil. Ini berarti Kepala Desa di Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu harus lebih adil lagi dalam memberikan kesejahteraan kepada semua pegawainya.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan dalam memperjuangkan kesejahteraan pegawainya.

Tabel. 7

Kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|---------------------|----|------------|
| Sangat Peduli | 4 | 36,36 |
| Peduli | 1 | 9,09 |
| Tidak Peduli | 4 | 36,36 |
| Sangat Tidak Peduli | 2 | 18,19 |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 7 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya, terlihat ada 36,36 % responden yang menyatakan sangat peduli, ada 9,09 % yang menyatakan peduli, ada 36,36 % yang menyatakan tidak peduli, dan ada 18,19 % responden yang menyatakan sangat tidak peduli.

Ini berarti bahwa ada 36,36 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa

dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya, sudah sangat peduli.

Juga ada 9,09 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya, sudah peduli.

Kemudian ada 36,36 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya, dianggap tidak peduli.

Dan ada 18,19 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan

pendidikan kepada pegawainya, dianggap responden sangat tidak peduli.

| | | |
|------------------------|----|------|
| Sangat Tidak Bijaksana | 1 | 9,09 |
| Jumlah | 11 | 100 |

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Rejo Winangun masih menginginkan rasa kepedulian terhadap kepemimpinan Kepala Desa dalam menekankan kekuasaan jabatan, untuk memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional.

Tabel. 8

Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|---|------------|
| Sangat Bijaksana | 2 | 18,18 |
| Bijaksana | 3 | 27,27 |
| Tidak Bijaksana | 5 | 45,46 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 8 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional, terlihat ada 18,18 % responden yang menyatakan sangat bijaksana, ada 27,27 % yang menyatakan bijaksana, ada 45,46 % yang menyatakan tidak bijaksana, dan ada 9,09 % responden yang menyatakan sangat tidak bijaksana.

Ini berarti bahwa ada 18,18 % responden yang membenarkan bahwa pimpinan memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional.

Juga ada 27,27 % responden yang membenarkan bahwa pimpinan memberikan kebebasan penuh kepada

bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional.

Kemudian ada 47,46 % responden membenarkan bahwa pimpinan memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional.

Dan ada 9,09 % responden yang membenarkan bahwa pimpinan memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara professional.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun masih menginginkan kebebasan yang lebih besar dari kepemimpinan Kepala Desa dalam melakukan pekerjaan secara professional, dan dirasakan pimpinan Kepala Desa sampai saat ini pegawai masih belum mampu mengerjakan pekerjaan secara profesional

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel. 9

Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Baik | 5 | 45,46 |
| Baik | - | - |
| Tidak Baik | 4 | 36,36 |
| Sangat Tidak Baik | 2 | 18,18 |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 9 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya, terlihat ada 45,46 % responden yang menyatakan sangat baik, ada 36,36 % yang menyatakan tidak baik, dan ada 18,18 % responden yang menyatakan sangat tidak baik.

Ini berarti bahwa ada 45,46 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya, dianggap responden sangat baik.

Kemudian ada 36,36 % responden membenarkan bahwa

kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya, dianggap responden tidak baik.

Dan ada 18,18 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya, dianggap responden sangat tidak baik.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu masih menginginkan kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan

wewenang pada bawahannya, serta mendorong partisipasi dan menekankan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik, tapi pada kenyataannya kepemimpinan Kepala Desa masih belum optimal dalam mendelegasikan wewenang pada bawahannya.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya.

Tabel. 10
Kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------------|----|------------|
| Sangat Komunikatif | 6 | 54,55 |
| Komunikatif | - | - |
| Tidak Komunikatif | 5 | 45,45 |
| Sangat Tidak Komunikatif | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 10 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya, terlihat ada 54,55 % responden yang

menyatakan sangat komunikatif, dan ada 45,45 % yang menyatakan tidak komunikatif.

Ini berarti bahwa ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya, sudah sangat komunikatif.

Dan Kemudian ada 45,45 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya, dinilai oleh responden tidak komunikatif.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Desa Tarjun masih menginginkan adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan dan sebaliknya, sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden terhadap kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan.

Tabel. 11
Tanggapan Responden Terhadap
Kepemimpinan Kepala Desa dalam
mempengaruhi hubungan antara atasan dan
bawahan

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Baik | 6 | 54,55 |
| Baik | 1 | 9,09 |
| Tidak Baik | 4 | 36,36 |
| Sangat Tidak Baik | - | |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 11 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan, terlihat ada 54,55 % responden yang menyatakan sangat baik, ada 9,09 % yang menyatakan baik, dan ada 36,36 % responden yang menyatakan tidak baik.

Ini berarti bahwa ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa

kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan, sangat baik sekali

Kemudian ada 9,09 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan, sangat baik.

Dan ada 36,36 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan, tidak baik.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan sangat baik sekali, ini harus dipertahankan.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja

pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional.

baik, dan ada 27,27 % responden yang menyatakan tidak baik.

Ini berarti bahwa ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional, dinilai oleh responden sudah sangat baik.

Tabel.12
Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Baik | 6 | 54,55 |
| Baik | 2 | 18,18 |
| Tidak Baik | 3 | 27,27 |
| Sangat Tidak Baik | | |
| Jumlah | 11 | 100 |

Kemudian ada 18,18 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional, dinilai baik.

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 12 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional, terlihat ada 54,55 % responden yang menyatakan sangat baik, ada 18,18 % yang menyatakan

Dan ada 27,27 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan

professional, dinilai responden masih tidak baik.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan profesional, dinilai sudah sangat baik.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya.

Tabel. 13

Kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Tegas | 3 | 27,27 |
| Tegas | 6 | 54,55 |
| Tidak Tegas | 2 | 18,18 |
| Sangat Tidak Tegas | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 13 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya, terlihat ada 27,27 % responden yang menyatakan sangat tegas, ada 54,55 % yang menyatakan tegas, dan ada 18,18 % responden yang menyatakan tidak tegas.

Ini berarti bahwa ada 27,27 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya, dianggap sangat tegas.

Kemudian ada 54,54 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya, dianggap tegas.

Dan ada 18,18 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam

memerintahkan kebijakan kepada pegawainya, dianggap tidak tegas

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya, dianggap sudah tegas.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif.

Tabel. 14
Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|------------------------|----|------------|
| Sangat Mendukung | 6 | 54,55 |
| Mendukung | 2 | 18,18 |
| Tidak Mendukung | 3 | 27,27 |
| Sangat Tidak Mendukung | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 14 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, terlihat ada 54,55 % responden yang sangat mendukung, ada 18,18 % yang menyatakan mendukung, dan ada 27,27 % responden yang menyatakan tidak mendukung.

Ini berarti bahwa ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, selalu didukung oleh pegawainya.

Kemudian ada 18,18 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih

baik dan lebih efektif, didukung oleh pegawainya.

Dan ada 27,27 % responden yang membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, tidak mendapat dukungan dari pegawainya.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 54,55 % membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, selalu mendapat dukungan dari pegawainya.

Sekarang marilah kita lihat tanggapan responden mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang

harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya.

Tabel. 15
Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya

| Alternatif jawaban | F | Persentase |
|--------------------|----|------------|
| Sangat Baik | 8 | 72,73 |
| Baik | - | - |
| Tidak Baik | 3 | 27,27 |
| Sangat Tidak Baik | - | - |
| Jumlah | 11 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 15 tersebut diatas, yang menanyakan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya, terlihat ada 72,73 % responden yang mengatakan sangat baik, dan ada 27,27 % responden yang menyatakan tidak baik.

Ini berarti bahwa ada 72,73 % responden yang membenarkan bahwa mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja

yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya, dianggap sudah sangat baik.

Dan ada 27,27 % responden yang membenarkan bahwa mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya, dinilai oleh responden tidak baik.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 72,73 % atau lebih dari 70 % responden keseluruhan yang membenarkan dan menyetujui bahwa mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya, sudah dianggap berhasil.

2. Faktor penghambat tugas Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa di Kantor Rejo Winangun Kecamatan

Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu

Hambatan-hambatan yang dihadapi tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut :

- a. Tugas Kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya.

Masih kurangnya kesejahteraan aparatur Desa di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, berdampak terhadap kurang optimalnya kinerja aparatur Desa di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, karena kebanyakan pegawai Desa bekerja pada dua tempat (*double job*), guna

memberikan kehidupan yang layak kepada keluarganya.

- b. Masih rendahnya kepedulian dari Tugas pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya.

Kurangnya perhatian Kepala Desa terhadap pendidikan, berdampak kurangnya motivasi para aparatur/pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu untuk melanjutkan kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, dan kalo ini dibiarkan berlanjut, akan berdampak terhadap peningkatan kualitas kinerja pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun dalam memberikan kualitas layanan kepada masyarakat.

- c. Masih kurangnya tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam

memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya untuk melakukan pekerjaan secara professional.

Kepemimpinan Kepala Desa dalam fungsi dan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang penuh terhadap peningkatan kualitas kinerja pegawainya, tapi pada kenyataannya kualitas kinerja pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu masih belum mampu untuk memberikan kinerja yang professional terhadap masyarakatnya.

- d. Masih rendahnya kepercayaan dari tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada pegawai bawahannya.

Ketidak percayaan pimpinan Kepala Desa Rejo Winangun

Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu terhadap kemampuan kinerja pegawainya, mengakibatkan partisipasi dan kemampuan aparatur Desa di dalam menyelesaikan tugasnya terbatas pula, sehingga tidak banyak menghasilkan kualitas kerja yang diinginkan masyarakat.

- e. Kurangnya kemampuan dari tugas kepemimpinan Kepala Desa untuk dapat berkomunikasi kepada aparatur atau pegawai Desa.

Ketidak mampuan pimpinan Kepala Desa dalam memberikan komunikasi kepada pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, berakibat terhambatnya koordinasi, informasi, dan motivasi pegawai dalam memberikan kualitas kerja yang baik dan professional,

sehingga kemampuan untuk memberikan yang terbaik pada suatu organisasi akan terkendala terhadap kemampuan dan efektivitas pegawai tersebut.

3. Upaya yang dilakukan tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa pada Kantor Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan aparatur Desa.

Kepemimpinan Kepala Desa harus menjadikan pegawai adalah asset penting atau berharga bagi suatu

organisasi, termasuk di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu ini, untuk menjaga asset yang berharga tersebut kepemimpinan Kepala Desa harus benar-benar memberikan kesejahteraan kepada semua pegawainya, sehingga tidak ada lagi *double job* untuk pegawai di Desa, kalo kesejahteraan terjamin peningkatan kualitas pegawai akan meningkat pula dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- b. Tugas Pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan aparatur Desa.

Aparatur Desa yang mempunyai pendidikan yang baik, akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas, akan

menghasilkan kualitas kerja yang profesional dan efektif pula. Untuk menghasilkan semua itu Pimpinan Kepala Desa di Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu harus benar-benar mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap mutu pendidikan pegawainya, salah satunya adalah memberikan kesempatan kepada semua pegawainya di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu untuk memotivasi dan mendukung untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

- c. Tugas Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kebebasan sepenuhnya kepada pegawai untuk bekerja secara professional.

Kepemimpinan Kepala Desa dalam menjalankan fungsi dan tugasnya

harus benar-benar bersifat demokratis, yaitu yang mempunyai kebebasan dalam bekerja, termasuk dalam mendengarkan pendapat pegawai bawahannya, selama tidak keluar dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Karena diharapkan dengan kebebasan pegawai menjalankan tugasnya akan menghasilkan pekerjaan yang professional.

- d. Tugas Pimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua aparatur Desa yang di berikan tugas dan wewenang.

Kepercayaan seorang pimpinan terhadap pegawai bawahannya, berdampak terhadap partisipasi dan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga juga bisa menghasilkan kualitas

kerja yang diinginkan organisasi dan masyarakat akan tercapai pula.

- e. Pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada aparatur Desa.

Kemampuan pimpinan Kepala Desa dalam memberikan komunikasi yang efektif kepada pegawai di Kantor Desa Rejo Winangun Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu sangatlah diharpkan berguna pula dalam memperlancar kegiatan operasional dan kerjasama dalam suatu organisasi. Kebersamaan dalam suatu organisasi berimbas kepada pencapaian kerja yang efektif pula.